

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 23 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum semaksimal pelaksanaan metode menghafal pada mata pelajaran Alquran Hadits. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadits melalui metode hafalan. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam metode hafalan pada pembelajaran Alquran hadits di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan menghafal pada pembelajaran Alquran Hadits dengan materi pokok surah al-Fatihah.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x 2 (2 x 40 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Alquran Hadits dengan kompetensi dasar mengartikan surah al-Fatihah dengan baik.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Mengartikan surah al-Fatihah dan hadits tentang persaudaraan dengan baik dan benar.
- (2) Hafal arti kata-kata dalam surah al-Fatihah dan hadits tentang persaudaraan.

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam dan berdoa
- (2) Mengabsen kehadiran siswa

- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru melakukan appersepsi
- (5) Guru memberikan motivasi
- (6) Guru memberikan pre test
- b) Kegiatan Inti (35 menit)
 - (1) Guru menjelaskan materi pokok dan siswa mendengarkan dengan baik.
 - (2) Guru mendemonstrasikan bacaan dan siswa mengikutinya (bergantian atau bersama-sama)
 - (3) Guru memberikan metode hafalan kepada siswa
- c) Kegiatan Akhir (20 menit)
 - (1) Guru memberikan post test
 - (2) Guru menyimpulkan pelajaran
 - (3) Guru memberikan tugas menghafal untuk pertemuan berikutnya
 - (4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan materi pokok dan siswa mendengarkan dengan baik	V	
8.	Guru mendemonstrasikan bacaan dan siswa mengikutinya (bergantian atau bersama-sama)	V	
9.	Guru memberikan metode hafalan kepada siswa	V	
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
17.	Menggunakan media	V	
18.	Menggunakan metode	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		V
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas menghafal untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	23	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{23}{26} \times 100\% = 88,46\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru	1	2	3	4	5
5.	Mengikuti bacaan guru	1	2	3	4	5
6.	Menghafal bacaan	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} \frac{\text{Totalskor}}{50} \times 100 = \frac{38}{50} \times 100\% = 76\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru, mengikuti bacaan guru, dan menghafal bacaan. Hal ini karena metode menghafal sudah terbiasa tetapi belum maksimal dilakukan.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	8,70
3.	8	10	80	43,48
4.	7	6	42	26,08
5.	6	5	30	21,74
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		23	170	100%
Rata-rata			7,39	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,39. hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan kurikulum Alquran Hadits yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Alquran Hadits dengan kompetensi dasar mengartikan surah al-Fatihah dengan baik.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Mengartikan surah al-Fatihah dan hadits tentang persaudaraan dengan baik dan benar.
- (2) Hafal arti kata-kata dalam surah al-Fatihah dan hadits tentang persaudaraan.

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam dan berdoa
- (2) Mengabsen kehadiran siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru melakukan appersepsi
- (5) Guru memberikan motivasi
- (6) Guru memberikan pre test

b) Kegiatan Inti (35 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi pokok dan siswa mendengarkan dengan baik.
- (2) Guru mendemonstrasikan bacaan dan siswa mengikutinya (bergantian atau bersama-sama)

(3) Guru memberikan metode hafalan kepada siswa

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Guru memberikan post test

(2) Guru menyimpulkan pelajaran

(3) Guru memberikan tugas menghafal untuk pertemuan berikutnya

(4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan materi pokok dan siswa mendengarkan dengan baik	V	
8.	Guru mendemonstrasikan bacaan dan siswa mengikutinya (bergantian atau bersama-sama)	V	
9.	Guru memberikan metode hafalan kepada siswa	V	
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media	V	
18.	Menggunakan metode	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		V
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas menghafal untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	24	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{24}{26} \times 100\% = 92,30\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru	1	2	3	4	5
5.	Mengikuti bacaan guru	1	2	3	4	5
6.	Menghafal bacaan	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Totalskor}}{50} \times 100 = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena metode menghafal ini sudah mulai aktif dilakukan sehingga mudah dilaksanakan siswa, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru, mengikuti bacaan guru, dan menghafal bacaan. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	7	56	3,05
4.	7	11	77	47,82
5.	6	5	30	21,73
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		23	163	100%
Rata-rata			7,08	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,08. hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan kurikulum Alquran Hadits yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-jal sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode hafalan dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- 4.2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,39 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,08.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Silus II

a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Alquran Hadits dengan kompetensi dasar mengartikan surah al-Fatihah dengan baik.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Mengartikan surah al-Fatihah dan hadits tentang persaudaraan dengan baik dan benar.
- (2) Hafal arti kata-kata dalam surah al-Fatihah dan hadits tentang persaudaraan.

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam dan berdoa
- (2) Mengabsen kehadiran siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru melakukan appersepsi

(5) Guru memberikan motivasi

(6) Guru memberikan pre test

b) Kegiatan Inti (35 menit)

(1) Guru menjelaskan materi pokok dan siswa mendengarkan dengan baik.

(2) Guru mendemonstrasikan bacaan dan siswa mengikutinya (bergantian atau bersama-sama)

(3) Guru memberikan metode hafalan kepada siswa

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Guru memberikan post test

(2) Guru menyimpulkan pelajaran

(3) Guru memberikan tugas menghafal untuk pertemuan berikutnya

(4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan materi pokok dan siswa mendengarkan dengan baik	V	
8.	Guru mendemonstrasikan bacaan dan siswa mengikutinya (bergantian atau bersama-sama)	V	
9.	Guru memberikan metode hafalan kepada siswa	V	
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media	V	
18.	Menggunakan metode	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas menghafal untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{26}{26} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sebagaimana yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru	1	2	3	4	5
5.	Mengikuti bacaan guru	1	2	3	4	5
6.	Menghafal bacaan	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Totalskor}}{30} \times 100 = \frac{48}{30} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena melaksanakan metode hafalan sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru, mengikuti bacaan guru, dan menghafal bacaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	6	54	26,08
3.	8	10	80	43,48
4.	7	4	28	17,39
5.	6	3	18	13,05
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		23	180	100%
Rata-rata			7,82	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,82. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang diterapkan kurikulum Alquran Hadits yaitu rata-rata 7,50.

b. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Alquran Hadits dengan kompetensi dasar mengartikan surah al-Fatihah dengan baik.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Mengartikan surah al-Fatihah dan hadits tentang persaudaraan dengan baik dan benar.
- (2) Hafal arti kata-kata dalam surah al-Fatihah dan hadits tentang persaudaraan.

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam dan berdoa
- (2) Mengabsen kehadiran siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru melakukan appersepsi

(5) Guru memberikan motivasi

(6) Guru memberikan pre test

b) Kegiatan Inti (35 menit)

(1) Guru menjelaskan materi pokok dan siswa mendengarkan dengan baik.

(2) Guru mendemonstrasikan bacaan dan siswa mengikutinya (bergantian atau bersama-sama)

(3) Guru memberikan metode hafalan kepada siswa

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Guru memberikan post test

(2) Guru menyimpulkan pelajaran

(3) Guru memberikan tugas menghafal untuk pertemuan berikutnya

(4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan materi pokok dan siswa mendengarkan dengan baik	V	
8.	Guru mendemonstrasikan bacaan dan siswa mengikutinya (bergantian atau bersama-sama)	V	
9.	Guru memberikan metode hafalan kepada siswa	V	
10.	Menguasai kelas	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
17.	Menggunakan media	V	
18.	Menggunakan metode	V	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
23.	Guru memberikan post test	V	
24.	Guru menyimpulkan pelajaran	V	
25.	Guru memberikan tugas menghafal untuk pertemuan berikutnya	V	
26.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V	
	Jumlah	26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru	1	2	3	4	5
5.	Mengikuti bacaan guru	1	2	3	4	5
6.	Menghafal bacaan	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Totalskor}}{50} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100\% = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena metode menghafal ini sudah mulai aktif dilakukan sehingga mudah dilaksanakan siswa. Aspek yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, mendemonstrasikan bacaan yang diberikan guru, mengikuti bacaan guru, dan menghafal bacaan. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	7	63	30,44
3.	8	8	64	34,78
4.	7	6	42	26,09
5.	6	2	12	8,69
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		23	181	100%
Rata-rata			7,86	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,86. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang diterapkan kurikulum Alquran Hadits yaitu rata-rata 7,50.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-jal sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode hafalan dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 4.2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - c. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,82 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,86.
 - d. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Alquran Hadits rata-rata nilai 7,50.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran metode hafalan pada table berikut ini:

Tabel 13. Sikap Siswa Terhadap Metode Hafalan

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
1.	Pembelajaran dengan mendemonstrasikan bacaan dan menghafal dapat menumbuhkan motivasi saya untuk terus memperlancar bacaan	10	43,4	13	56,6				
2.	Melalui mendemonstrasikan bacaan dan menghafal dapat memudahkan saya memahami dan mengerti bacaan secara menyeluruh	15	65,3	8	34,7				
3.	Melalui mendemonstrasikan bacaan dan menghafal pelajaran kurang pahami cara bacanya dapat ditanyakan langsung kepada guru dan teman-teman	9	39,2	14	60,8				
4.	Melalui mendemonstrasikan bacaan dan menghafal membuat kreativitas saya dalam belajar Alquran Hadits menjadi berkembang	11	47,8	12	52,2				
5.	Pembelajaran dengan demontrasi bacaan dan menghafal sebaiknya digunakan untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran Alquran Hadits yang lain	7	30,4	16	69,6				
6.	Pembelajaran mendemonstrasikan bacaan dan menghafal dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	20	86,9	3	13,1				
7.	Pembelajaran mendemonstrasikan bacaan dan menghafal lebih menarik dan menyenangkan saya	18	78,3	5	21,7				
8.	Dalam pembelajaran mendemonstrasikan bacaan dan menghafal sangat membantu saya melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	8	34,8	15	65,3				
9.	Melalui pembelajaran mendemonstrasikan bacaan dan menghafal memberikan kepada saya rasa percaya diri dapat menangkap dan memperlancar bacaan saya	5	21,7	18	78,3				
10.	Melalui pembelajaran mendemonstrasikan bacaan dan menghafal guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	14	60,8	9	39,2				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka umumnya sangat setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan dalam pembelajaran Alquran Hadits khususnya pada materi Surah al-Fatihah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi saya untuk terus memperlancar bacaan yang sangat setuju 10 orang (43,4%) dan yang setuju 13 orang (56,6%).
- 2) Dapat memudahkan saya memhamai dan mengerti bacaan secara menyeluruh yang sangat setuju 15 orang (65,3%) dan yang setuju 8 orang (34,7%).
- 3) Dapat ditanyakan langsung kepada guru dan teman-teman yang sangat setuju 9 orang (39,2%) dan setuju 14 orang (60,8%).
- 4) Membuat kreativitas saya dalam belajar Alquran Hadits menjadi berkembang yang sangat setuju 11 orang (47,8%) dan setuju 12 orang (52,2%).
- 5) Digunakan untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran Alquran Hadits yang lain yang sangat setuju 7 orang (30,4%) dan setuju 16 orang (69,6%).
- 6) Dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 20 orang (86,9%) dan setuju 3 orang (13,1%).
- 7) Lebih menarik dan menyenangkan saya yang sangat setuju 18 orang (78,3) dan setuju 5 orang (21,7%).

- 8) Sangat membantu saya melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi yang sangat setuju 8 orang (34,8%) dan setuju 15 orang (65,3%).
- 9) Memberikan kepada saya rasa percaya diri dapat menangkap dan memperlancar bacaan saya yang sangat setuju 5 orang (21,7%) dan setuju 18 orang (78,3%).
- 10) Guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran yang sangat setuju 14 orang (60,8%) dan setuju 9 orang (39,2%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran metode hafalan dalam pembelajaran Alquran Hadits, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode hafalan di kelas III MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 88,46% dan pertemuan kedua 92,30% (rata-rata 90,38%) Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan 95,19%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi

teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 76% dan pertemuan kedua 92% (rata-rata 84%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 96% (rata-rata 98%). Rata-rata keseluruhan 91%.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran metode menghafal untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits di kelas III MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 7,39 dan pertemuan kedua 7,08 (rata-rata nilai siklus I 7,24) di bawah ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,82 dan pada pertemuan kedua 7,86 (rata-rata nilai siklus II 7,84) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektifitas penggunaan metode hafalan tersebut dimungkinkan karena pada pendemontrasiaan bacaan yang dilakukan guru dapat diikuti siswa, kemudian semua siswa dapat mengikutinya dengan meniru ucapan guru sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa akan mudah mengingat dengan cara menghafalkannya pada penugasan yang diberikan guru untuk materi selanjutnya.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap metode hafalan pada umumnya siswa sangat setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 50,86%, setuju 49,14%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode hafalan dapat dijadikan salah satu metode untuk meningkatkan prestasi siswa dalam membaca materi Alquran Hadits khususnya ayat-ayat Alquran.